

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) merupakan bagian dari ekosistem hutan yang memiliki peran terhadap alam maupun terhadap manusia. HHBK telah dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar hutan, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Masyarakat banyak memanfaatkan HHBK karena beberapa jenis HHBK mudah diperoleh dan tidak membutuhkan teknologi yang rumit untuk mendapatkannya, serta memiliki nilai ekonomi. HHBK yang sering dimanfaatkan adalah cendana, gaharu, sagu, rotan, aren, sukun, bambu sutera alam, jernang, aneka tumbuhan obat, minyak atsiri, dan madu. Salah satu HHBK yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan merupakan salah satu sumber pencaharian masyarakat pedesaan adalah *Arenga Pinnata*, yang sering dikenal dengan enau atau aren (Suhesti dan Hadinoto, 2015).

Pemanfaatan HHBK oleh masyarakat dilakukan melalui berbagai cara, misalnya dengan memanen dari hutan tanaman, memungut dari hutan alam, serta membuat dan menjual barang-barang kerajinan atau mengolah hasil hutan bukan kayu menjadi suatu bahan makanan. Menurut Wickens (1991) dalam Wayuro (2013) aren merupakan salah satu HHBK yang banyak diproduksi, salah satu produk aren adalah nira atau juga disebut “*saguer*” dalam bahasa Maluku Utara. Sagner ini dapat menghasilkan berbagai produk turunan lain, seperti cuka, cap tikus, bioetanol, gula aren (yang biasa juga disebut dengan gula merah atau gula batu) dan gula semut. Berbagai turunan ini memiliki nilai ekonomi yang berbeda, wsdengan cara pembuatan/produksi yang berbeda pula (Wua *et al.*, 2014).

Pemanfaatan produksi buah yang diolah untuk menghasilkan kolang kaling dan pemanfaatan tepung dalam batang masih dilakukan secara terbatas dan belum banyak memberikan manfaat. Sebaliknya, pemanfaatan produksi nira sebagai minuman segar atau sebagai bahan baku pengolahan gula telah banyak melibatkan dan memberikan manfaat kepada masyarakat di dalam dan sekitar hutan, sedangkan untuk pengolahan cuka dan alkohol masih sangat terbatas dan bahkan pengolahan nira aren untuk produksi nata masih pada tingkat hasil penelitian.

Pengusahaan aren di Desa Kampung Makian, Kecamatan Bacan Selatan, telah dilakukan secara turun temurun sebagai industri rumah tangga (*home industry*). Elyas (2004), menyatakan bahwa industri rumah tangga atau *home industry* adalah usaha atau kegiatan untuk memproses dan mengolah suatu barang kebutuhan rumah tangga. Pengelolaan nira aren menjadi gula aren merupakan proses pengolahan yang bahan baku utamanya adalah dari produk pertanian.

Pohon aren merupakan salah satu potensi yang dimiliki oleh sebagian besar masyarakat di Desa Kampung Makian yang memiliki potensi untuk dapat dikembangkan, tetapi pemanfaatannya belum dilakukan secara optimal. Pemanfaatan pohon aren bagi warga Desa Kampung Makian hingga saat ini hanya terbatas pada pengolahan nira menjadi gula aren dengan harga pasar yang masih relatif rendah, berkisar antara Rp 3.000 hingga Rp 4.000 per buah. Karena rendahnya harga gula aren ini sehingga tidak banyak masyarakat mencurahkan waktu untuk memproduksinya. Usaha produksi gula aren ini hanya dilakukan sebagai aktivitas tambahan apabila memiliki jeda waktu. Selain itu, belum ada penelitian mengenai pemanfaatan dan potensi HHBK aren di Desa Kampung

Makian Kecamatan Bacan Halmahera Selatan sehingga perlu diadakan penelitian dengan judul potensi dan pemanfaatan HHBK aren.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Pemanfaatan HHBK Aren di Desa Kampung Makian Kecamatan Bacan Kabupaten Halmahera Selatan?
2. Bagaimana Potensi HHBK Aren di Desa Kampung Makian Kecamatan Bacan Kabupaten Halmahera Selatan?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Memperoleh informasi potensi dan pemanfaatan HHBK aren di Desa Kampung Makian Kecamatan Bacan Selatan Halmahera Selatan.

1.3.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan pemanfaatan HHBK Aren di Desa Kampung Makian Kecamatan Bacan Selatan Kabupaten Halmahera Selatan
2. Menganalisis potensi HHBK Aren di Desa Kampung Makian Kecamatan Bacan Selatan Kabupaten Halmahera Selatan

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat di Desa Kampung Makian Kecamatan Bacan Selatan Halmahera Selatan dalam pengembangan potensi dan pemanfaatan HHBK aren oleh masyarakat yang ada.
2. Memberikan manfaat untuk peneliti (diri sendiri) mengenai potensi dan pemanfaatan gula aren yang ada di Desa Kampung Makian Kecamatan Bacan Selatan Halmahera Selatan
3. Memberikan manfaat untuk lembaga atau peneliti lain mengenai informasi potensi dan pemanfaatan gula aren yang ada di Desa Kampung Makian Kecamatan Bacan Selatan Halmahera Selatan.